

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai pembahasan yang sudah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya sampai akhir kesimpulan yang bisa diambil antara lain:

1. Penelitian ini diawali dari data menurunnya pemain Dota 2 setiap tahunnya.
2. Mampu merancang clustering untuk menentukan kelompok hero Dota 2 dengan menggunakan algoritma K-Means dan Fuzzy C-Means.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapat bahwa algoritma K-Means lebih bagus daripada algoritma Fuzzy C-Means untuk data seperti itu dan jumlah cluster yang sama yaitu 5 dengan perolehan skor K-Means 1.498922838082409 dan Fuzzy C-Means 2.2257526187380776. nilai yang mendekati 0 maka dia yang lebih bagus.
4. Berdasarkan hasil clustering yang didapat bisa dibagi kedalam beberapa kategori. Untuk cluster yang memiliki atribut paling bagus adalah cluster 3, dengan atribut yang dia miliki, cluster ini bisa bermain di semua posisi terutama pada carry, untuk posisi midlane ditempati oleh cluster 1 karena memiliki atribut yang lumayan seimbang. untuk posisi offlane ditempati oleh cluster 5 karena memiliki atribut health dan health regen lebih baik ketimbang cluster 2 dan 4 untuk menahan serangan dari carry musuh. untuk posisi support/ganker ditempati oleh cluster 4 karena memiliki atribut mana dan mana regen lebih

bagus ketimbang cluster 1 untuk mencecil darah musuh pada awal game. untuk posisi 5 ditempati oleh cluster 2 karena memiliki atribut armor lebih bagus ketimbang 2 cluster di atas untuk sedikit menahan serangan offline lawan.

5.2 Saran

Saran yang dapat dilakukan guna mengoptimalkan maupun mengembangkan penelitian ini antara lain:

1. Pada penelitian ini hanya bisa melakukan pengelompokan data berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan dan buat menyempurnakan penelitian ini diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode tambahan dalam pemecahan masalah yang sama untuk mencapai hasil yang lebih baik.
2. Data cluster yang sudah tersedia bisa digunakan untuk penelitian sistem rekomendasi hero alternatif.
3. Hasil penelitian ini juga bisa dijadikan acuan untuk penelitian yang akan datang tentang clustering jika dengan data yang hampir serupa.